

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Saiful Anwar Malang yang berada di Jl. Jaksas Agung Suprpto No. 2 Malang. RSUD Dr. Saiful Anwar merupakan salah satu rumah sakit tipe A yang menjadi rumah sakit rujukan se Jawa Timur dengan luas bangunan 102.858.83 m². Penelitian ini dilakukan pada hari senin, 21 April hingga 26 April 2024.

3.2 Setting penelitian

Ruang pangandaran merupakan ruangan rawat inap di ruangan paling belakang. Diruangan pangandaran terdapat 7 ruangan kamar setiap kamar berisi bed tidur 5 atau 6 bed. Diruangan pangandaran terdapat KARU, ruangan perawat, ruangan obat, kamar mandi, ruang linen bersih, linen kotor, ruang alat alat.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis praktik Keperawatan Medikal Bedah Di Ruang Pangandaran Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai pada tanggal 21 April hingga 26 April 2024 yang digunakan untuk melakukan implementasi serta evaluasi pada pasien.

3.3 Subjek penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (case study) yaitu peneliti focus terhadap kasus untuk dilakukan pengamatan secara terperinci dan akan dianalisis hingga tuntas. Jadi peneliti lebih focus terhadap data objek sebagai suatu kasus. Data yang diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan atau data yang diperoleh dari beberapa sumber. Teknik sampling pada peneliti ini menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, sedangkan instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Subjek pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- pasien dengan diagnose fraktur (fraktur femur tertutup)
- pasien dengan Pre Op fraktur
- pasien dengan keluhan nyeri
- pasien dan keluarga yang bersedia untuk menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi

- Pasien dan keluarga yang menolak menjadi responden penelitian

- Pasien yang meninggal saat penelitian berlangsung

3.4 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain

a. Wawancara

Pengkajian pasien dilakukan dengan cara wawancara baik dengan pasien atau keluarganya. Pengkajian ini dilakukan dengan menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan, Riwayat penyakit dahulu dan Riwayat penyakit keluarga.

b. Observasi

Setelah data subjektif didapatkan melalui wawancara, peneliti melakukan pemeriksaan fisik dari kepala hingga kaki dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

c. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dengan cara dokumen terkait Kesehatan pasien seperti hasil laboratorium, radiologi ataupun dari hasil pemeriksaan fisik.

3.5 Metode Analisa data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara fokus terhadap masalah yang kemudian dilakukan pemecahan masalah secara actual sebagaimana penelitian dilaksanakan. Deskripsi kualitatif merupakan suatu penelitian yang berusaha untuk mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam tentang masalah yang diteliti. Cara melakukan analisa data yang dilakukan antara lain :

- Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden
- Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, lalu Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien yang menjadi subjek penelitian
- Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa teknik kompres dingin pada pasien
- Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan

3.6 Etika penelitian

Etika penelitian memiliki prinsip moral dan etika yang membantu peneliti dalam menjalankan penelitian. Etika mencakup banyak hal seperti integritas, tanggung jawab serta akurasi dalam proses penelitian yang mana peneliti yang etis tidak hanya mematuhi standar ilmiah namun juga harus menghormati hak dan kesejahteraan subjek atau partisipan (Daeli, 2020). Peneliti harus memastikan bahwa partisipan memahami penelitian dengan baik,

mendapatkan persetujuan serta menjaga privasi atau kerahasiaan partisipan. Menurut Komisi Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2017) etika yang harus dipertimbangkan saat melakukan penelitian sebagai berikut.

1. Informed Consent

Lembar yang berisikan maksud dan tujuan penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari responden.

2. Anonymity

Identitas responden seperti nama diinisialkan untuk menjaga kerahasiaan responden sehingga responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap di lembar observasi.

3. Kerahasiaan

Semaksimal mungkin peneliti menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dalam rekam medis pasien sebagai responden tidak merasa malu dan takut akan data yang telah diberikan.

4. Respect for persons

Prinsip untuk menghormati harkat dan martabat manusia untuk melindungi dari gangguan terhadap otonominya

5. Beneficence

Prinsip berbuat baik dan tidak merugikan dimana peneliti dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat dan tidak merugikan orang lain.

6. Justice

Prinsip keadilan ini mengacu pada kewajiban etik peneliti untuk memperlakukan responden sesuai dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya.